

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memunculkan persaingan yang sangat kompetitif antar perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan semakin bermunculan pesaing di bidang industri manufaktur maupun jasa. Dalam menghadapi persaingan ini, setiap perusahaan dituntut untuk selalu berbenah diri guna mendapatkan performansi kerja yang semakin baik. Untuk mengetahui tingkat performansi kerja yang baik salah satu caranya adalah dengan melakukan pengukuran kinerja pada seluruh komponen aspek perusahaan, mulai dari implementasi visi, misi, strategi yang objektif, target, proses dan kapabilitas dengan melibatkan seluruh *stakeholder*-nya.

PT.Cipta Busana Mandiri adalah anak perusahaan dari PT.Cipta Busana Jaya yang memiliki kantor pusat di Jakarta. PT.Cipta Busana Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang garment yang memproduksi busana. Hasil produksinya sebagian besar diproduksi untuk memenuhi kebutuhan dari semua buyer atau pelanggan. Selama ini PT.Cipta Busana Mandiri belum pernah melakukan pengukuran kinerja yang terintegrasi dan belum mempunyai suatu metode untuk mengukur kinerja dari perusahaan, maka dari itu atas permintaan dari pihak perusahaan peneliti ditugaskan untuk membuat kerangka atau rancangan suatu sistem pengukuran kinerja perusahaan secara keseluruhan.

PT. Cipta Busana Mandiri hanya melakukan evaluasi kinerja untuk penilaian baik atau buruknya kinerja perusahaan hanya berdasarkan atas terpenuhi atau tidaknya target produksi yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu, perusahaan menginginkan pengukuran kinerja yang tidak hanya menilai kinerja suatu individu melainkan aspek lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga dapat diketahui bagian mana yang bermasalah yang membuat produktivitas dan pendapatan perusahaan menurun.

Jika perusahaan hanya menentukan pencapaian target produksi sebagai indikator maka perusahaan tidak bisa mengetahui aspek-aspek apa saja yang berpengaruh terhadap perusahaan. Harusnya PT. Cipta Busana Mandiri juga

memprhatikan aspek-aspek lain yang mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut seperti kepuasan terhadap apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari masing-masing *stakeholder*, apa kontribusi masing-masing *stakeholder* terhadap perusahaan, strategi apa yang dapat dijalankan untuk memenuhi kepuasan dari *stakeholder*, lalu proses seperti apakah yang harus dilakukan untuk menjalankan strategi dan juga kapabilitas apa yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan proses tersebut. Maka dari itu dalam usaha memberikan usulan sistem pengukuran kinerja pada PT.Cipta Busana Mandiri maka diperlukan pengukuran kinerja yang tepat untuk dapat merefleksikan kebutuhan dan keinginan dari setiap *stakeholder*. Untuk mengatasi hal ini digunakan suatu pengukuran kinerja yang mengutamakan pentingnya menyelaraskan aspek perusahaan (*stakeholder*) secara keseluruhan ke dalam suatu kerangka pengukuran yang strategis.

Pengukuran kinerja yang ada di PT.Cipta Busana Mandiri terbilang masih sederhana dan belum menggunakan pembobotan pada setiap kriteria yang dijadikan indikator kinerja perusahaan. Kriteria- kriteria penilaian perlu dibobotkan karena tingkat kepentingan tiap kriteria berbeda. Sedangkan jika sebuah kriteria memiliki lebih dari satu penilaian maka lebih baik jika masing-masing penilaian tersebut dipisahkan menjadi beberapa subkriteria. Maka dari itu perlu dilakukan pengukuran bobot kriteria dan subkriteria berdasarkan dari tingkat kepentingan antara kriteria dan tingkat kepentingan antar subkriteria.

Selain belum menggunakan pembobotan pada kriteria yang dimiliki PT.Cipta Busana Mandiri dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Penentuan kelemahan dan kelebihan dari masing-masing lini juga masih menggunakan pertimbangan yang bersifat kualitatif. Penilaian secara kuantitatif diperlukan dalam menentukan kelemahan dan kelebihan dari masing-masing lini agar hasil akhirnya lebih objektif, sehingga dapat dilihat bagaimana kinerja PT. Cipta Busana Mandiri secara keseluruhan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka terlihat bahwa evaluasi kinerja yang digunakan oleh PT.Cipta Busana Mandiri memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan pertama yaitu tidak adanya pembobotan pada penilaian kinerja, identifikasi kelemahan dan kelebihan masing-masing lini yang masih bersifat

kualitatif. Dengan adanya beberapa kekurangan tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan evaluasi kinerja pada PT. Cipta Busana Mandiri.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, PT.Cipta Busana Mandiri belum pernah melakukan pengukuran kinerja yang terintegrasi dan belum memiliki suatu metode untuk mengukur kinerja dari perusahaan. Sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui tingkat kinerja saat ini. Maka dari itu peneliti akan menerapkan pengukuran kinerja pada PT. Cipta Busana Mandiri, sehingga dapat diketahui tingkat kinerja perusahaan saat ini.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pengamatan yang dilakukan adalah:

1. Responden kuisioner yang digunakan dalam pengumpulan adalah *HRD* yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pelaksanaan kepegawaian, *monitoring* atau perawatan aset, keamanan, dan urusan umum lainnya.
2. Data yang digunakan adalah data tahun 2017

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Memberikan usulan rancangan sistem pengukuran kinerja yang terintegrasi pada PT.Cipta Busana Mandiri untuk mengetahui kinerja perusahaan secara menyeluruh.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui tingkat kinerja pada PT.Cipta Busana Mandiri.
2. Dapat mengetahui cara merancang sistem pengukuran kinerja.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang digunakan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan sejarah dan gambaran umum perusahaan, organisasi dan manajemen.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan dasar teori dan metode yang digunakan sebagai dasar dan alat untuk memecahkan masalah. Teori yang digunakan adalah teori yang membahas tentang kinerja dan pengukurannya, sedangkan metode yang digunakan adalah metode *Performance Prism*.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan tugas akhir.

BAB V PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini merupakan pembahasan tentang penerapan metode *performance prism* dalam pengukuran kinerja, pengumpulan data, pengolahan data dengan cara mengidentifikasi siapa *stakeholder* perusahaan, mengidentifikasi parameter kinerja, pembobotan dengan AHP, dan *scoring system* dengan model *OMAX* dan *Traffic Light System*.

BAB VI ANALISIS PEMECAHAN MASALAH

Bab ini menganalisa hasil dari pengolahan data dan mengidentifikasi pemecahan masalah untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan perusahaan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari hasil penelitian ini serta rekomendasi saran-saran yang perlu bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN